



Contents lists available at [Journal IICET](#)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengembangan konseling behavioral teknik modeling untuk meningkatkan *self-regulated learning* siswa

Lastiar Simanjuntak^{*)}, Luh Putu Sri Lestari
Program Studi Bimbingan Konseling, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 19th, 2022
Revised Jan 19th, 2023
Accepted Feb 20th, 2023

Keyword:

Konseling behavioral,
Self-regulated learning,
Teknik modeling

ABSTRACT

This study aims to develop a behavioral counseling guidebook using the modeling method to improve high school students' self-regulated learning. This handbook is a guide for counseling teachers in conducting counseling tutorial services in schools. The development procedure in this research explores the 4D development model proposed by Thiagarajan, (1974). Evaluation of the acceptability of this guidebook was assessed by 5 judges in the field of counseling tutorials. The evaluation instrument used consisted of 22 statement items referring to the acceptability of the guidebook. Acceptability analysis uses the formulation of the calculation of the Content Validity Ratio (CVR) from Lawshe, (1975). The results show content validity (CVI) of 1 which means very good or special. This shows that the modeling technique behavioral counseling guidebook that was developed already meets the acceptance criteria. Trial to involve 3 students and in this research using a single subject design method with A-B-A design and the method of analyzing the data using graphic analysis. Variable measurement using percentage (%). In the effectiveness test, the results of baseline-1(A) self-regulated learning for the first student were (54.16%), the second student was (54.16%), the third student was (62.05%). In the intervention condition (B) self regulated learning the first student is at (61.66% - 90.41%), the second student is at (63.33% - 90.83%), the third student is at (66.66% - 98.33%). In the baseline-2 (A) condition, the first student's self regulated learning was at (95%), the second student was at (95.83%), the third student was at (99.58%). It can be concluded that the development of a behavioral counseling guidebook with modeling techniques is effective for increasing the self-regulated learning of high school students.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Lastiar Simanjuntak,
Universitas Pendidikan Ganesha
Email: simanjuntaklastiar9@gmail.com

Pendahuluan

Self Regulated Learning merupakan hasil proses interaksi triadic ataupun tritunggal antara manusia(personal), sikap(behavioral), serta area(environmental). Self Regulated Learning ialah keahlian belajar serta mempraktikkan strategi dalam pendidikan buat tingkatkan hasil akademik, memantau pertumbuhan prestasi, dan mengevaluasi kemajuan akademik siswa tersebut Secara metakognitif, orang yang meregulasi diri merancang, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor serta mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, orang yang belajar merasa kalau dirinya kompeten, mempunyai keyakinan diri(self-efficacy) serta mempunyai kemandirian. Sebaliknya secara behavioral, orang yang belajar menyeleksi, menyusun, serta menata area supaya lebih maksimal dalam belajar(Zimmermann, 2011). Pendekatan behavioral menekankan berartinya lingkungan dalam pembuatan perilaku. Pendekatan ini tidak cuma

bertujuan buat mengubah indikasi yang terdapat pada sikap tertentu, namun pula buat melenyapkan sikap yang tidak cocok. Pendekatan sikap diharapkan membolehkan penderita buat melaksanakan aksi yang baru dimengerti lewat pengondisian, melenyapkan indikasi, serta menjawab rangsangan yang dialami tanpa memunculkan permasalahan baru. Upaya buat tingkatkan self regulated learning siswa dalam belajar membutuhkan alternatif pemecahan permasalahan, serta konseling sikap yakni wujud modifikasi psikologi behavioristik yang menekankan atensi pada perilaku tidak terlihat. Teknik Modeling dipakai buat meningkatkan self regulated learning ini didasarkan pada uraian kalau siswa umur Sekolah Menengah cenderung gampang buat mengimitasi hal-hal yang terdapat di area sekitarnya. Lewat pemodelan ini, siswa diharapkan sanggup mengimitasi perilaku-perilaku yang menampilkan kebutuhan meregulasi diri dalam aspek metakognitif, motivasi, serta sikap yang adaptif baik itu lewat model yang ditampilkan.

Bersumber dari pemaparan tersebut, dalam upaya dalam meningkatkan self regulated learning terhadap siswa ada pula alternatif yang dipakai yakni konseling behavioral dengan teknik modeling. Dalam pelaksanaan konseling ini hendak dicoba secara langsung/ tatap muka di ruang konseling/ ruang BK dengan dorongan media youtube. Harapan dari riset ini secara teoritis memperkaya penemuan terpaut pengembangan buku panduan konseling behavioral dengan teknik modeling buat meningkatkan self regulated learning siswa. Secara instan menolong guru BK dalam mempraktikkan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa

Metode

Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian serta pengembangan Research and Development (R&D) pengembangan ataupun R&D prosedur 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dari 4 tahapan, ialah: define, design, develop, serta disseminate ataupun dapat diadaptasi jadi 4P, ialah: pendefinisian, perencanaan, pengembangan, serta penyebaran (Thiagarajan, 1974). Subyek dalam penelitian pengembangan ini, ialah terdiri atas 3 siswa SMA yang hendak jadi responden. Serta ahli buat menguji produk yang berbentuk buku panduan ini diuji oleh para ahli serta praktisi, antara lain 3 dosen bimbingan konseling, serta 2 guru bimbingan konseling.

Metode pengumpulan informasi/data yang dipakai dalam penelitian ini yakni tata metode angket/kuesioner. Tata metode angket (question list) yakni fasilitas pengumpulan data yang dicapai dengan metode mendistribusikan kelengkapan persoalan ataupun statment yang dicantumkan kepada responden (Sugiyono, 2015). Menganalisis informasi tentang keefektifan sistem serta buku panduan oleh ahli/pakar buat menampakkan kelayakan dari buku panduan. Hasil asumsi ahli/ahli terhadap poin-poin pada lembar uji validitas novel panduan konseling dianalisis menggunakan Content Validity Ratio (CVR) yang dikemukakan oleh Lawshe (1975).

Dari hasil baseline-1, intervensi dan baseline-2 di tahap uji coba produk (developmental testing) yang selanjutnya dianalisis dengan tujuan guna meyakinkan keefektifan Buku Panduan Konseling behavioral Teknik Modeling untuk meningkatkan self regulated learning siswa. Untuk menguji keefektifan itu, hasil baseline-1, intervensi serta baseline-2 itu diperiksa menggunakan Analisis Grafik. Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling ini diimplementasikan dengan bantuan media youtube. Adapun beberapa tahapan konseling dengan teknik modeling sebagai berikut: 1) Tahap Atensi. Guru memberikan atau menayangkan suatu video yang dapat diperhatikan dan ditiru oleh siswa, melalui memperhatikan individu dapat meniru bagaimana berpendapat serta beraksi layaknya seperti orang lain pada umumnya (yang menarik); 2) Tahap Retensi. Yang mana disini guru mengarahkan siswa agar mengamati perilaku yang baik dari tokoh dalam video dan menirunya; 3) Tahap Reproduksi. Yang mana guru mengarahkan siswa agar menyesuaikan diri terhadap perilaku model yang akan ditiru. Sesudah melihat model serta bertahan dengan apa yang sudah diamati oleh siswa, lalu siswa mulai melakukannya melalui perilaku positif; 4) Tahap Motivasi. Pelajaran lewat pengamatan lebih bagus terlaksana bila siswa yang akan meniru model termotivasi untuk menerapkan perilaku baru dari contoh yang diamatinya. Maka dari itu, siswa akan mengikuti model sebab merasa kalau melaksanakan tugas yang positif akan memperbanyak peluang untuk mendapat reinforcement.

Hasil dan Pembahasan

Penilaian panduan konseling behavioral teknik modeling menggunakan bantuan 5 orang penilai (Judges), instrumen penilaian yang digunakan ialah kuesioner yang meliputi 22 poin pernyataan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh 5 orang judges dalam bidang bimbingan konseling, buku panduan konseling behavioral teknik modeling yang dikembangkan mempunyai indeks validitas isi yang sangat sesuai. Dari 22 item instrumen yang dipakai guna menilai validitas isi, buku panduan konseling behavioral teknik modeling yang mempunyai validitas yang baik serta valid untuk semua item itu.

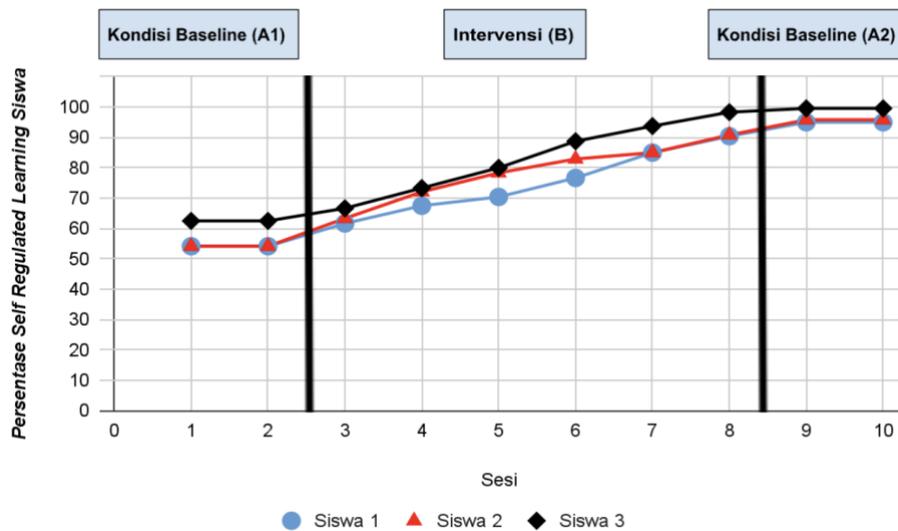
Penilaian indeks validitas isi (content validity) terhadap buku panduan konseling ialah suatu langkah penting didalam pengembangan perangkat layanan bimbingan konseling. Tujuan penilaian ini dilaksanakan ialah sebelum dipakai dalam melakukan layanan terhadap siswa, buku panduan konseling yang dikembangkan sudah memenuhi kelayakan secara teoretik. Buku Panduan konseling behavioral teknik modeling yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dipakai untuk instrumen dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah sehingga menambah sarana dan prasarana pendukung program bimbingan konseling. Pengembangan buku panduan konseling behavioral teknik modeling dalam penelitian ini akan memenuhi kebutuhan sekolah terutama terkait dengan ketersediaan perangkat/instrumen layanan bimbingan konseling di sekolah sehingga upaya untuk membantu siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam belajar, sesuai dengan tujuan bimbingan konseling dapat tercapai secara optimal.

Bersumber dari hasil perhitungan indeks CVR pada setiap item pernyataan didapatkan hasil bahwasanya buku panduan konseling behavioral teknik modeling memenuhi keberterimaan untuk semua item penilaian yang dipakai. Hasil perhitungan indeks CVR didapatkan jumlah total skor keseluruhan $\sum CVR$ ialah 22, sehingga perhitungan CVI dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\begin{aligned} CVI &= \frac{\sum CVR}{k} \\ &= \frac{22}{22} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan CVI dari buku panduan konseling behavioral teknik modeling bersumber dari penilaian 5 judges adalah 1. Ini menunjukkan bahwa buku panduan konseling behavioral teknik modeling mempunyai indeks validasi isi (CVI) atau keberterimaan (acceptability) dengan kategori Sangat Baik.

Hasil Uji Efektivitas



Gambar 1. Perbandingan data baseline (A1) dengan Data intervensi (B) dan data baseline (A2)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada kondisi baseline-1 self regulated learning siswa pertama berada pada (54,16%), siswa kedua berada pada (54,16%), siswa ketiga berada pada (62,05%). Pada kondisi intervensi self regulated learning siswa pertama berada pada (61,66% - 90,41%), siswa kedua berada pada (63,33% - 90,83%), siswa ketiga berada pada (66,66% - 98,33%). Pada kondisi baseline-2, self regulated learning siswa pertama berada pada (95%), siswa kedua berada pada (95,83%), siswa ketiga berada pada (99,58%). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku panduan konseling behavioral teknik modeling efektif untuk meningkatkan self regulated learning siswa SMA.

Hasil validasi menampakkan sistem konseling dan buku panduan konseling behavioral teknik modeling yang dikembangkan memiliki indeks validitas isi yang sangat sesuai. Dari 22 item instrumen yang dipakai untuk menilai validitas isi, buku panduan konseling behavioral teknik modeling sangat relevan dan valid untuk semua item tersebut. Adapun temuan-temuan yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian di SMA N 1 Singaraja, ternyata dari ketiga aspek self regulated learning yakni aspek Metakognitif, Motivasi, dan Perilaku yang didapat setelah uji efektifitas terhadap hasil pemberian treatment kepada ketiga siswa ditemukan bahwa

yang paling dominan peningkatannya yaitu aspek Motivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktariani et al., 2021) bahwa aspek motivasi cenderung lebih mudah ditingkatkan daripada aspek lainnya. Hal ini terjadi karena motivasi merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk ada dalam diri seseorang sebagai penunjang keberhasilan seseorang.

Upaya untuk mengetahui efektif atau tidaknya buku panduan konseling behavioral teknik modeling ini, maka dilakukan uji efektivitas yang dilakukan uji coba lapangan dengan memakai 3 siswa kelas X di SMA N 1 Singaraja. Uji efektivitas dilakukan dengan menerapkan buku panduan yang telah dikembangkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling, dalam melakukan uji efektivitas ini peneliti memakai kuesioner sebagai alat ukurnya. Kuesioner ini diberikan pada kondisi baseline 1, intervensi, dan baseline 2. Hasil penerapan panduan yang berupa kondisi baseline 1, intervensi, dan baseline 2, langkah berikutnya ialah uji memakai uji menggunakan Analisis Grafik dan didapatkan persentase pada kondisi baseline-1(A) self regulated learning siswa pertama berada pada (54,16%), siswa kedua berada pada (54,16%), siswa ketiga berada pada (62,05%). Setelah mendapat treatment pada kondisi intervensi (B) self regulated learning siswa pertama berada pada (61,66% - 90,41%), siswa kedua berada pada (63,33% - 90,83%), siswa ketiga berada pada (66,66% - 98,33%). Pada kondisi baseline-2 (A), self regulated learning siswa pertama berada pada (95%), siswa kedua berada pada (95,83%), siswa ketiga berada pada (99,58%). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku panduan konseling behavioral dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan self regulated learning siswa SMA.

Simpulan

Produk berupa buku panduan konseling behavioral teknik modeling untuk meningkatkan self regulated learning siswa SMA, dapat digunakan sebagai pedoman atau instrumen bagi guru BK untuk melaksanakan proses layanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu siswa yang menghadapi permasalahan khususnya dalam meningkatkan self regulated learning siswa. Hasil keberterimaan menampakkan buku panduan konseling behavioral teknik modeling untuk meningkatkan self regulated learning siswa SMP memenuhi kriteria keberterimaan yang sangat tinggi. Hasil uji efektivitas menyatakan bahwasanya penggunaan buku panduan konseling behavioral teknik modeling efektif untuk meningkatkan self regulated learning siswa SMA.

Referensi

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>
- Anggraini, H., Dantes, N., & Dharsana, I. K. (2018). Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Kemandirian. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 79–86. <https://doi.org/10.24036>
- Arumsari, A. . (2016). Tingkat Self Regulated Learning (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2012 Tahun Ajaran 2014/2015 dan Implikasinya Terhadap Topik-Topik Self Transformation Training). Skripsi.
- Aulia, R. U. (2018). Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 4(Mvc), 61–75. <file:///C:/Users/YEAY/Downloads/513-883-1-SM.pdf>
- Aziz, A., & Putri Siswanto, K. A. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Analitika*, 10(1), 7. <https://doi.org/10.31289/analitika.v10i1.1492>
- Bimbingan, J., Pendidikan, F. I., & Malang, U. N. (2017). Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Studi Lanjut dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. 2, 18–25.
- Dharsana, K. (2018). TEORI KONSELING. BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIDKAN GANESHA.
- Edeltrudis, K., Korohama, P., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2017). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 68–76.
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.56>
- Ferdiansa, G., & Karneli, Y. (2021). Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 847–853. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/427>
- Hamonangan, R. H., & Widarto, S. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 5–10. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>

- Hastuti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling di SMP Negeri 1 Karangobar Dwi. *Jurnal Plonir LPPM Universitas Asahan*, 7.
- Hormati, R., Yusuf, S., & Abdurahman. (2021). Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada SMA Negeri 10 Kota. 4(2), 93–103.
- Khafidhoh, I., Purwanto, E., & Awalya. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self- Regulated Learning Pada Siswa Smp N 13 Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 92–99.
- Kumalasari, D. (2017). Konsep Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-02>
- Michael, D., Gustina, D., & I, U. P. I. Y. A. (2019). Rancang Bangun Prototype Monitoring Kapasitas Air Pada Kolam Ikan Secara Otomatis Dengan Menggunakan Mikrokontroler Arduino. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 3(2), 59–66.
- Nugraha, R. A. (2019). Model-Model Self Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Badan Penerbit Univesitas Pancasakti Tegal*.
- Oktariani, P. D., Suranata, K., & Dwiawati, K. A. (2021). Kelayakan dan Keefektifan Sistem Konseling Behavioral Teknik Modeling dalam LMS Schoology untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(3), 224–238. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/971>
- Ragil, E. (2019). Keefektifan Teknik Modeling Berbasis Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP. *Jurnal Nusantar Of Research*.
- Rahman, M. A. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Bimbingan dan Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Regulasi Diri Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Garut. 4(3), 4721–4732.
- Ratri, P. M., & Pratisti, W. D. (2019). Teknik modeling dan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP X Surakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 125–133. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7730>
- Safaruddin, S. (2020). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 119–135. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.239>
- Setiawan, B., Solehuddin, M., & Hafina, A. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Instruction untuk Meningkatkan Self-Regulation Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.317>
- Stkip, K., & Matappa, A. (2017). Efektifitas Teknik Modeling Simbolis untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1, 55–64.
- Susaty, E. B., Sri, M. R., & Restu, Y. (2011). Penggunaan Model Learning Start With a Question Dan Self Regulated Learning Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3(1), 406–412.
- Sutama, G. A., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 1.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Warni, E. S., & Firman, F. (2020). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Peningkatan Self Regulated Learning Siswa Pengguna Game Online. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.24036/00286kons2020>
- Wijaya, B. A., & Yuhanita, N. N. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral dengan Teknik Modeling terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa. 105–116.
- Yuniarwati, C. T. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan BimbinganKelompokDenganTeknik Modeling Pada Siswa Kelas XI Aph 1 SMK N I Cepu Semester Gasal Tahun 2017 / 2018. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 5(No. 1), 1–11.
- Zimmermann, M. (2011). *Self-Regulation of Learning and Performance*. Taylor & Francis.